

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang dijelaskan secara terperinci mengenai rancang bangun penyadap karet elektrik . Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alat Penyadap karet elektrik ini berfungsi untuk memudahkan dan mempersingkat waktu mengupas kulit pohon karet. Sumber tenaga dari alat ini adalah motor listrik Dc Rs 550.
2. Alat penyadap karet elektrik ini memakai batre Li-ion 12 v dan mata *Milling* M1.
3. Pengujian ini di lakukan pada pohon yang berdiameter ± 25 dengan kedalaman sadapan 1mm.
4. Pada pengujian alat penyadap karet elektrik ini, Waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menyadap satu pohon adalah 14,5 detik Jika dalam sehari jam kerja adalah 2 jam/hari, maka dalam sehari proses penyadapan pohon karet menggunakan alat ini dapat menyadap 496 pohon karet.

5.2 Saran

Adapun saran-saran dari penulis mengenai penyadap karet elektrik adalah sebagai berikut:

1. Untuk merencanakan suatu rancang bangun, haruslah merencanakan jenis komponen yang digunakan, pemilihan bahan, maupun perhitungan biaya.
2. Dalam merencanakan rancang bangun sebaiknya lakukan proses pembuatan sketsa / gambar rancang bangun tersebut agar pembuatannya lebih mudah dan bisa mengetahui analisa gaya dan tegangan yang terjadi pada komponen mesin tersebut.

3. Dalam penulisan laporan akhir, sebaiknya pembaca mempelajari referensi ilmu tentang perancangan alat, baik elemen mesin, kekuatan bahan, dan perhitungan biaya produksi.
 4. Dalam proses pembuatan sebaiknya menggunakan perlengkapan untuk keselamatan kerja.
 5. Untuk selanjutnya bagi para mahasiswa yang ingin membuat rancang bangun tentang penyadap karet elektrik kiranya memodifikasi prinsip kerja yang lebih aman, otomatis, dilengkapi dengan mesin dengan tingkat efisiensi waktu, tepat guna, dan keamanan pengguna/costumer lebih terpenuhi.
- .